

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap alumni Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin serta kajian teori yang relevan, maka pada bagian ini disampaikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan ini merangkum temuan utama mengenai alasan dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan alumni untuk tidak bekerja di perusahaan asuransi, baik syariah maupun konvensional.

1. Alumni Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin umumnya tidak bekerja di perusahaan asuransi karena merasa pekerjaan di bidang tersebut tidak sesuai dengan kepribadian dan minat mereka. Mereka kurang nyaman dengan sistem kerja yang menekankan target penjualan, tekanan tinggi, dan tuntutan kemampuan komunikasi serta pemasaran. Selain itu, kurangnya pengalaman praktik di industri asuransi membuat mereka kurang percaya diri. Karena itu, mereka lebih memilih pekerjaan yang dirasa lebih cocok dengan kemampuan, lingkungan kerja yang lebih tenang, dan sejalan dengan nilai-nilai pribadi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin tidak bekerja di perusahaan asuransi Keputusan alumni untuk tidak bekerja di sektor asuransi dipengaruhi oleh

kombinasi faktor internal dan eksternal, yang saling berinteraksi. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi, keterbatasan kemampuan komunikasi dan pemasaran, kurangnya kepercayaan diri, serta pertimbangan kenyamanan dan kecocokan kepribadian. Sementara itu, faktor eksternal mencakup citra negatif masyarakat terhadap industri asuransi, keterbatasan jaringan kerja, kekhawatiran orang tua terhadap ketidakpastian penghasilan, serta status pernikahan yang membuat alumni lebih mempertimbangkan stabilitas kerja.

B. Saran

Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam (PTKI) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin:

1. Meskipun Program Studi Asuransi Syariah telah dihapus, hasil penelitian ini tetap penting sebagai evaluasi untuk pengembangan kurikulum di program studi serumpun lainnya seperti Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah.
2. Penelitian ini dapat menjadi landasan awal bagi studi yang lebih luas mengenai ketidaksesuaian antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan studi, misalnya dengan meneliti alumni dari berbagai perguruan tinggi Islam, atau membandingkan antara lulusan yang bekerja di sektor formal dan informal.